BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan prestasi belajar matematika siswa di sekolah. Dalam pembelajaran di sekolah, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika diperlukan suatu metode mengajar yang bervariasi. Artinya dalam penggunaan metode mengajar tidak harus sama untuk semua materi, sebab dapat terjadi bahwa suatu metode

Mengajar tertentu cocok untuk satu materi tetapi tidak untuk materi yang lain. Kenyataan yang terjadi adalah penguasaan siswa terhadap materi matematika masih tergolong rendah jika dibanding dengan mata pelajaran lain. Kondisi seperti ini terjadi pula pada MTs Miftahul Ulum di kelas VIII bahwa penguasaan materi matematika oleh siswa masih tergolong rendah. Salah satu materi matematika yang penguasaan siswa rendah adalah pada materi luas permukaan limas.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada semester I tahun 2013/2014 sebesar 5,0 dan pada semester II tahun 2013/2014 sebesar 5,02. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada MTs Miftahul Ulum menunjukan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvesional yakni suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan prestasi belajar matematika disetiap jenjang pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat

cocok diterapkan pada pembelajaran matematika karena dalam mempelajari matematika tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep matematika tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar.

Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran matematika sehingga nantinya akan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari empat pendekatan yaitu: STAD (Student Teams Achievement Division), Jigsaw, IK (Investigasi Kelompok), dan pendekatan struktural. Pendekatan struktural terdiri dari dua tipe yaitu tipe Think Pair Share dan tipe Numbered Heads Together (NHT).

Melihat penguasaan siswa terhadap materi matematika khususnya luas permukaan limas, maka dalam penelitian ini model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT, karena pada model ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerja sama dalam kelompok dengan ciri utamanya adanya penomoran sehingga semua siswa berusaha untuk memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab atas nomor anggotanya masing-masing. Dengan pemilihan model ini, diharapkan pembelajaran yang terjadi dapat lebih bermakna dan memberi kesan yan kuat kepada siswa.Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul :“Meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe number head together pada materi luas permukaan limas kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sungai Salai Kec.Candi Laras Utara Kab.Tapin".

Sebenarnya motivasi sendiri telah digambarkan Allah SWT dalam Al Qur'an melalui sebuah perumpamaan yaitu surah Ar-ra'd ayat : 11 , yaitu :

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُۥ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menyuruh manusia untuk berusaha mengubah nasib manusia sehingga kita termotivasi untuk mengubah nasib kita dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan kebahagiaan.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik efektif, kreatif,dan inovatif dengan pendekatan, strategi, dan metode yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa.

Salah satu bahan kajian matematika di MTs yaitu geometri mencakup tujuh materi yaitu kesebangunan dan kekongruenan, kubus dan balok, lingkaran, garis singgung lingkaran, bangun ruang sisi lengkung, barisan dan deret, serta prisma dan limas. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sub pokok bahasan tentang limas karena menurut pengalaman yang peneliti peroleh dari tahun sebelumnya di MTs Miftahul Ulum kelas VIII siswa–siswa peneliti masih banyak yang belum mengerti tentang perhitungan luas permukaan limas.Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT .

Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus, dua kali pertemuan pada siklus I dengan standar kompetensi Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya khususnya pada limas, kompetensi dasar Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas khusunya pada limas,indikator (1) siswa mampu menggambar bangun ruang limas (2) siswa mampu membuat rumus luas permukaan limas.

Pada siklus II dengan standar kompetensi Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya , kompetensi dasar Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas khususnya pada limas, indikator : siswa mampu menghitung luas permukaan limas.

Peneliti memperhatikan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum kecamatan Candi Laras Utara kabupaten Tapin, ternyata hasil yang diperoleh sangat jauh dari apa yang diharapkan. Di MTs Miftahul Ulum siswa dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai 70 atau lebih, karena KKM untuk matematika di MTs Miftahul Ulum adalah 70. Dari hasil ulangan semester yang baru kami adakan dari 40 soal matematika yang diberikan dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Dari 24 siswa kelas VII hanya 15 orang yang mendapat nilai 70 atau lebih,dari 20 siswa kelas VIII hanya 8 siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih, dan dari 34 siswa kelas IX MTs Miftahul Ulum hanya 20 siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih, karena itu pada semester genap ini saya akan mencoba model pembelajaran baru yaitu model pembelajaran

kooperatif tipe NHT maka peneliti akan menggunakan model ini, oleh sebab itu peneliti memcoba menggunakannya untuk memperoleh hasil yang dimaksud oleh KKM, sehingga hasil pembelajaran yang berupa nilai siswa akan meningkat.

Penelitian ini berangkat dari latar belakang perlunya pembaharuan dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru dalam pengelolaan proses pembelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah khususnya di MTs Miftahul Ulum sebagai respon semakin melemahnya motivasi dan hasil belajar siswa, dalam kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran tidak kontektual dan kinerja siswa rendah, hal ini nampak dari hasil ulangan semester ganjil yang dilaksanakan bulan desember 2014 yang tersebut diatas. Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Pada Materi Luas permukaan Limas Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sungai Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin.

B. Identifikasi masalah

Sesuai dengan pengalaman mengajar di MTs Miftahul ulum pada mata pelajaran Matematika di Kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, dapat di identifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional
2. Rendahnya kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan
3. Rendahnya kemampuan siswa untuk bertanya
4. Dalam mengikuti pelajaran matematika motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang

5. Pembelajaran matematika sampai saat ini masih merupakan suatu pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa terutama materi luas permukaan limas
6. Hasil belajar siswa masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam PTK ini sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together dapat meningkatkan motivasi siswa pada materi luas permukaan limas di Kelas VIII MTs Miftahul ulum Kec. Candi Laras Utara Kab. Tapin ?
2. Apakah model pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas permukaan limas di Kelas VIII MTs Miftahul ulum Kec. Candi Laras Utara Kab. Tapin ?

D. Cara pemecahan masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sungai Salai maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilaksanakan secara bersiklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya mendapat pengetahuan dari pendidik saja tetapi mereka juga bisa saling bekerjasama dengan sesama rekannya sehingga interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran tidak hanya dari pendidik ke siswa tetapi juga antara siswa dengan siswa lainnya.

E. Hipotesis Tindakan

1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum pada materi luas permukaan limas.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum pada materi luas permukaan limas.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum pada materi luas permukaan limas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

G. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada materi luas permukaan limas kelas VIII MTs Miftahul Ulum.
b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah

melalui pelatihan bagi guru tentang model-model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran dengan mempergunakan model pembelajaran koperatif tipe Number Head Together , karena suasana pembelajaran menyenangkan, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami urutan-urutan serta memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal penelitian ini secara berturut-turut berupa halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian isi ini di bagi menjadi lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan penutup.

Bab I : Pendahuluan, berisi pembahasan tentang latar belakang masalah identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah

hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka, berisi pembahasan tentang hakekat belajar konsep motivasi Belajar, peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran kooperatif ,model pembelajaran kooperatif tipe NHT, uraian materi luas permukaan limas.

Bab III : Metode penelitian, berisi pembahasan tentang setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV : laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian deskripsi hasil penelitian per siklus, keberhasilan dan kegagalan, lengkap dengan datanya, pembahasan (dari setiap siklus).

Bab V : Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang memberikan informasi tentang sumber sumber referensi sebagai literature yang digunakan, lampiran – lampiran serta riwayat hidup penulis